

## KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X MELALUI PENGGUNAAN BAHAN AJAR HASIL PENGEMBANGAN

**Henny Nopriani<sup>1)</sup>**

**Ike Tri Pebrianti<sup>2)</sup>**

<sup>1)2)</sup>STKIP Muhammadiyah Pagaram

<sup>1)</sup>hennynopriani2017@gmail.com

<sup>2)</sup>Ikek22@yahoo.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan siswa kelas X SMA Pagaram yang terdiri dari SMA PGRI Pagaram, SMA Muhammadiyah Pagaram, SMA Negeri 1 Pagaram, SMA Negeri 2 Pagaram, dan SMA Negeri 4 Pagaram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Sampel penelitian berjumlah 157 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa bervariasi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa dalam menulis teks eksposisi. SMA PGRI Pagaram nilai rata-rata 74,19. SMA Muhammadiyah Pagaram dengan nilai rata-rata 75. SMA Negeri 1 Pagaram nilai rata-rata 79,86. SMA Negeri 2 Pagaram dengan nilai rata-rata 74,62, SMA Negeri 4 Pagaram rata-rata 79,86.

**Kata kunci:** Kemampuan, Menulis, Eksposisi.

### Abstract

*This study aims to describe the ability of class X students in Pagaram high school consisting of PGRI Pagaram high school, Muhammadiyah Pagaram High School, Pagaram 1 High School, Pagaram 2 High School, and Pagaram 4 High School. The method used in this research is descriptive analysis. The research sample of 157 students. Data collection techniques using the test. The results showed the ability of students to write exposition texts varied with excellent, good, enough, less categories. This can be seen from the average value of students in writing exposition text. PGRI Pagaram high school average value of 74.19. Muhammadiyah Pagaram SMA with an average grade of 75. SMA Negeri 1 Pagaram, an average score of 79.86. SMA Negeri 2 Pagaram with an average grade of 74.62, SMA Negeri 4 Pagaram is averaging 79.86.*

**Keywords:** Ability, Writing, Exposition.

©Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Palembang

### Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki perbedaan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dengan jelas, jika dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berbasis teks. Salah satunya teks eksposisi

Menulis eksposisi merupakan hal yang penting untuk diperkenalkan dengan siswa. Hal ini dapat dilihat dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar (3.3) menganalisis struktur isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) kebahasaan teks eksposisi yang didengar atau dibaca. Kompetensi dasar (4.3) mengembangkan isi

(permasalahan argumen, pengetahuan dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan tertulis (Silabus, 2017)

Pentingnya menulis teks eksposisi diperkenalkan dengan siswa. Hal ini disebabkan menulis teks eksposisi merupakan jenis teks yang didalamnya memaparkan atau menjelaskan mengenai sejumlah informasi kepada pembaca, sehingga dengan membaca teks eksposisi pembaca akan mendapatkan pengetahuan secara rinci dari suatu hal atau kejadian.

Namun, kenyataannya pembelajaran menulis teks eksposisi di SMA mengalami beberapa kesulitan. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang disebar. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa yaitu (1) siswa sulit menentukan gagasan utama, (2) siswa sulit menyampaikan topik

permasalahan, (3) siswa sulit menentukan tesis, argumen, penegasan ulang, (4) siswa sulit mengembangkan kerangka menjadi teks ekposisi.

Dari hasil angket guru diperoleh faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menulis teks ekposisi yaitu (1) kurangnya ketersediaan bahan ajar yang lengkap menjelaskan langkah-langkah menulis teks ekposisi, (2) contoh yang diberikan dalam buku tidak kontekstual, (3) siswa belum memahami struktur-struktur yang harus ada dalam menulis teks ekposisi, sehingga siswa sulit untuk menentukan gagasan dalam setiap struktur-struktur tersebut, (4) di dalam buku teks tidak menjelaskan dengan lengkap langkah-langkah menulis teks ekposisi.

Tidak menariknya bahan ajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks ekposisi. Dari hasil penelitian (Zulfa Hasanah, Yasnur Asri, 2016), bahan ajar teks ekposisi yang digunakan oleh siswa masih kurang, baik dari segi isi maupun tampilan. Struktur teks belum dijabarkan dengan terlalu jelas. Selain itu, dalam pembelajaran teks ekposisi lebih ditekankan pada keterampilan memahami isi teks, sedangkan untuk keterampilan menulis masih kurang. Hal ini membuat siswa kurang memahami dan kurang dapat mengembangkan ide dalam menulis teks ekposisi.

Prastowo (2011) menyatakan tentang realita pendidikan di lapangan. Masih banyak yang menggunakan bahan ajar konvensional, yaitu bahan ajar yang tinggal pakai, tinggal beli, dan instan. Guru tidak merancang, menyiapkan, dan menyusun sendiri bahan ajar. Dengan demikian, hal tersebut memberikan dampak yang buruk bagi kemampuan menulis siswa jika bahan ajar yang digunakan monoton, tidak menarik, tidak kontekstual, dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Akibatnya kemampuan menulis siswa tidak dapat meningkat dengan baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pembelajaran menulis teks ekposisi para siswa, perlu dikembangkan bahan ajar yang efektif, efisien, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Ketersediaan bahan ajar efektif, efisien dan inovatif dapat

membantu meningkatkan keberhasilan serta meningkatkan kualitas belajar siswa.

Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. “Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis teks ekposisi dengan menggunakan bahan ajar hasil pengembangan?”

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis teks ekposisi dengan menggunakan bahan ajar hasil pengembangan

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai keterampilan menulis adalah ketersediaan bahan ajar (Awalludin dan Yunda Lestari, 2017). Pannen (dikutip Setiawan, 2007)) menyatakan bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. (Lestari, 2013) bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran, metode, batas-batas dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Dalman (2018) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada pembaca dalam bentuk bahasa tulis.

Dalman (2018) menyatakan teks ekposisi adalah teks yang memaparkan atau menginformasikan sesuatu hal yang memperluas pandangan wawasan, atau pengetahuan pembaca. Tujuan dari menulis teks ekposisi adalah (1) agar siswa mampu memberikan informasi atau keterangan yang jelas tentang suatu objek, meskipun pembaca belum pernah mengalami atau mengamati gagasan atau informasi yang dituliskan, 2) untuk melatih siswa menyajikan fakta atau gagasan yang disusun sebaik-baiknya sehingga mudah dipahami pembaca, 3) digunakan untuk menjelaskan hakikat dan memberikan petunjuk/ mengerjakan sesuatu, menguraikan proses dan menerangkan pertalian antara satu hal dengan yang lain.

Eksposisi bertujuan untuk menyampaikan gagasan yang berupa fakta atau hasil-hasil pemikiran dengan maksud untuk memberitahu atau menerangkan kepada pembaca tentang sesuatu seperti

masalah, mafaat, jenis, proses, rencana, atau langkah-langkah (Hartawan Edy Agus, Ida Bagus Putrayasa, 2015). Struktur teks ekposisi meliputi ekposisi *hartory* yang terdiri dari dari struktur *thesis*, *argumentasi* dan *recommendation*. Selanjutnya, ekposisi *analytical* yang terdiri dari struktur teks *thesis*, *argument*, *reiteration* (Djatkika, 2018)

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Tujuannya untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas X dalam menulis teks ekposisi.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Pagaram. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling *provosive*. Sampling *provosive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Oleh karena itu, sample dalal penelitian ini yaitu SMA PGRI Pagaram, SMA Muhammadiyah Pagaram, SMA Negeri 1 Pagaram, SMA Negeri 2 Pagaram, SMA Negeri 4 Pagaram.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah unjuk kerja menulis teks ekposisi.

Teknik analisis dalam penelitian unjuk kerja dalam menulis teks ekposisi. Langkah-langkah analisi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data skor hasil tes dianalisis dengan melihat skor hasil tes siswa dalam menulis teks ekposisi.
- 2) Data tes diidentifikasi dan diklasifikasikan.
- 3) Data tes disajikan dalam bentuk tabel, grafik, kurva.
- 4) Data tes dianalisis secara deskriptif dalam bentuk perhitungan kuantitatif.
- 5) Selanjutnya, setelah diberi skor dengan menggunakan rubrik penilaian di atas. Hasil kerja siswa dalam menyusun teks ekpsosisi dapat menggunakan rumus di bawah ini

$$\text{skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Artinya tingkat penguasaan yang diperoleh:

- 80—100 = Baik sekali
- 70—79 = baik
- 60—69 = cukup
- <60 = kurang

(Djumingin, 2017).

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA di kota Pagaram. SMA tersebut meliputi: SMA PGRI Pagaram berjumlah 31 orang, SMA Muhammadiyah Pagaram berjumlah 27 orang, SMA Negeri 1 Pagaram berjumlah 36 orang, SMA Negeri 2 Pagaram berjumlah 27 orang,, SMA Negeri 4 Pagaram berjumlah 36 orang

Adapun hasil pengumpulan data tes menulis teks ekposisi yaitu sebagai berikut:

#### 1. Kemampuan Menulis Teks Ekposisi Siswa SMA PGRI Pagaram

Berdasarkan hasil penilaian menulis teks ekposisi pada 31 orang siswa diperoleh nilai yang bervariasi. 2 orang siswa (6,5%) dengan kategori baik sekali. 29 orang siswa (93,54) dengan kategori baik. 0 orang siswa (0%) dengan kategori cukup. 0 orang siswa (0%) dengan kategori kurang. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks ekposisi SMA PGRI yaitu 74,19. Rekapitulasi nilai *postes* menulis teks ekposisi dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rekapitulasi nilai Menulis teks ekposisi

Nilai	Jumlah Siswa	Kategori
80	2	Baik sekali
75	22	Baik
70	7	Baik

#### 2. Kemampuan Siswa SMA Muhammadiyah Pagaram

Hasil tes menulis teks ekposisi di SMA Muhammadiyah Pagaram dilakukan

dengan 27 orang siswa. Dari 27 siswa tersebut menunjukkan hasil menulis teks eksposisi menggunakan bahan ajar hasil pengembangan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh 27 orang siswa adalah 75.

Dari 27 orang siswa tersebut 4 orang siswa mendapatkan nilai 80 (14,81%) dengan kategori baik sekali. 23 orang siswa mendapatkan nilai baik (85,18%) dengan kategori baik. 0 orang siswa mendapat nilai 60 dengan kategori cukup, dan 0 orang siswa mendapatkan nilai kurang (0%).

**Tabel 2.** Rekapitulasi Nilai Menulis Teks Eksposisi

Nilai	Jumlah Siswa	Kategori
80	4	Baik sekali
75	19	Baik
70	4	Baik

### 3. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMA Negeri 1 Pagaram

Dari hasil evaluasi menulis teks eksposisi menunjukkan hasil siswa dalam menulis teks eksposisi memperoleh nilai yang bervariasi. yaitu 26 orang siswa (72,2%) mendapatkan nilai baik sekali. 10 orang siswa (27,8 %) dengan kategori baik. Sementara itu, nilai cukup diperoleh 0 orang siswa (0%), dan nilai kurang 0 orang siswa (0%). Nilai rata-rata yang diperoleh SMA Negeri 1 yaitu 79,86. Hasil rekapitulasi kemampuan menulis teks eksposisi dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Nilai Menulis Teks Eksposisi

Nilai	Jumlah Siswa	Kategori
85	11	Baik sekali
80	15	Baik Sekali
75	8	Baik
70	2	Baik

### 4. Kemampuan SMA Negeri 2 Dalam Menulist Teks Eksposisi

Dari 27 siswa yang mengikuti menulis teks eksposisi 5 orang siswa (18,51%) siswa menpatakan nilai dengan kategori nilai sangat baik. 21 orang siswa (77,8) dengan kategori baik. 1 orang siswa (3,70%) dengan nilai cukup, 0 orang siswa (0%) dengan kategori kurang. Nilai rata-ratanya 74,62. Hasil rekapitulasi kemampuan menulis teks eksposisi dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Rekapitulasi Nilai Menulis Teks Eksposisi

Nilai	Jumlah Siswa	Kategori
80	5	Baik sekali
75	16	Baik
70	5	Baik
65	1	Cukup

### 5. Kemampuan Siswa SMA Negeri 4 Pagaram

Dari hasil *posttest* menunjukkan siswa mendapatkan nilai yang bervariasi. Dari 36 siswa yang mengikuti *postes*. 24 orang siswa (66,7%) siswa menpatakan nilai dengan kategori nilai sangat baik. 12 orang siswa (33,3%) dengan kategori baik, 0 orang siswa (0%) cukup, 0 orang siswa (0%) dengan kategori kurang. Dengan nilai rata-rata 79,86. Hasil rekapitulasi kemampuan menulis teks eksposisi dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Rekapitulasi Nilai Menulis Teks Eksposisi

Nilai	Jumlah Siswa	Kategori
85	11	Baik sekali
80	13	Baik Sekali
75	12	Baik

### Pembahasan

Berdasarkan hasil tes menulis teks eksposisi menggunakan bahan ajar hasil pengembangan. Hasil menulis teks eksposisi siswa kelas X mengamlami peningkatan.

Hal ini dapat dilihat kemampuan siswa yang mendapatkan rata-rata nilai dengan kategori baik sekali dan baik. Hanya ada satu siswa yang mendapatkan nilai cukup yaitu dengan nilai 65 yaitu siswa SMA Negeri 2 Pagaram.

Peningkatan tersebut tentu dipengaruhi oleh faktor, yaitu: (1) kecermatan isi. Kecermatan isi dalam bahan ajar ini meliputi (a) bahan yang dibuat sesuai dengan yang diinginkan siswa, (b) bahan ajar dilengkapi dengan materi yang mudah dipahami, misalnya dalam setiap bab dilengkapi dengan langkah-langkah mengidentifikasi, mengembangkan, menganalisis, dan menyusun teks eksposisi, (c) bahan ajar yang dilengkapi dengan contoh yang bervariasi, (d) bahan ajar dilengkapi dengan rubrik penilaian, (2) ketepatan cakupan, meliputi ketepatan kompetensi inti dan kompetensi dasar, dengan kurikulum, (3) penyajian materi yang sistematis, (4) disajikan dengan tampilan dan gambar yang menarik, (5) penggunaan bahasa dan pilihan kata yang efektif. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran menulis puisi dapat dilakukan dengan siswa lebih baik dan efektif.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa kemampuan siswa SMA kelas X Pagaram memiliki kemampuan yang beragam yaitu baik sekali, baik, dan cukup.

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti menyarankan kepada

1. Guru harus lebih meningkatkan dan mengetahui keinginnan siswa dalam proses belajar.
2. Peneliti ini hanya pada 5 SMA yang berada di kota Pagaram. Oleh karena itu, peneliti dapat dilanjutkan dengan penelitian yang lain seperti pada keterampilan menulis teks negosiasi, teks eksplanasi, teks observasi, dan teks prosedur.

### Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kemenristik Dikti yang telah membiayai penelitian ini.
2. Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah SMA PGRI Pagaram, SMA Muhammadiyah Pagaram, SMA Negeri 1 Pagaram, SMA Negeri 2 Pagaram, SMA Negeri 4 Pagaram yang telah memberikan bantuan untuk dapat melaksanakan penelitian, sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
3. Ucapan terima kasih kepada ketua STKIP Muhammadiyah Pagaram, Kepala LPPM, dan teman-teman yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.

### Daftar Pustaka

- Awalludin dan Yunda Lestari. (2017). Pengembangan Keterampilan Menulis. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 121–130.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Djarmika. (2018). *Mengenal Teks & Cara Pembelajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djuningin. (2017). *Teks Eksposisi dan Perangkatnya*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Hartawan Edy Agus, Ida Bagus Putrayasa, I. W. A. (2015). Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Di SMA Negeri 1 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia.

Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.

Setiawan, D. (2007). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2012). *Kualitatif dan R & D; Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Silabus. (2017). *Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Sekolah Menengah Atas 3 Pagaram.

Zulfa Hasanah, Yasnur Asri, & A. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 574–580.